

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi masih banyak dijumpai di Indonesia, dan terjadi selama siklus kehidupan dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Adapun masalah gizi di Indonesia seperti: gizi buruk, gizi kurang, wasting, stunting, Anemia Gizi Besi (AGB), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), obesitas dan masih banyak lagi. Dilihat pada data hasil integrasi SSGBI & SSN (2019) prevalensi gizi kurang pada balita yaitu sebesar 16,29%, stunting sebesar 27,67% dan balita wasting sebesar 7,44% (Kemenkes RI. 2019). Masalah gizi menjadi salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya penanggulangan untuk mengatasinya.

PKL Manajemen Intervensi Gizi adalah salah satu bidang PKL bagi mahasiswa untuk melaksanakan pelayanan gizi dengan bentuk pelaksanaan diantaranya melakukan survei terkait gizi dimasyarakat, menganalisis situasi berdasarkan hasil survei, merancang program intervensi gizi, mengimplemantasikan program gizi melalui beberapa bentuk kegiatan dan monitoring serta melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan.

Sapudi merupakan sebuah pulau diantara gugusan pulau-pulau sebelah timur pulau madura yang secara administratif pulau ini termasuk wilayah Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Kecamatan Gayam merupakan salah satu dari dua kecamatan yang ada dipulau Sepudi yang terdiri dari 10 desa. Berdasarkan keadaan geografisnya Kecamatan Gayam memiliki wilayah seluas 8.839,9 hektar. Jika dilihat dari letak wilayahnya sebagian besar desa di Kecamatan Gayam terletak di desa pantai yakni sebanyak 6 desa dan 4 desa lainnya terletak di daerah bukan pantai atau dataran rendah (BPS kabupaten Sumenep 2017).

Berdasarkan data subbidang keluarga dan Anak tahun 2018 di Kabupaten Sumenep terjadi kematian pada 32 balita. Sedangkan berdasarkan Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten Sumenep tahun 2018 AKI di Kabupaten Sumenep pada tahun 2018 sebesar 78 per 100.000 kelahiran hidup

mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu yang disebabkan kehamilan, melahirkan atau nifas (Kemenkes RI 2017).

Berdasarkan data Puskesmas Kecamatan Gayam 2015 sebanyak 2804 dari total balita di kecamatan gayam yang memiliki KMS hanya sebesar 2210 balita, sedangkan balita yang melakukan penimbangan berjumlah 1688 balita dan balita yang mengalami kenaikan BB sebesar 1569 balita. Adapun fasilitas kesehatan di Kecamatan Gayam hanya terdiri dari 1 puskesmas dan 58 posyandu yang masing-masing tersebar di seluruh desa Kecamatan Gayam. Sedangkan total tenaga kesehatan dukun sebanyak 108 lebih tinggi dibandingkan bidan yang hanya berjumlah 41, tenaga kesehatan dokter berjumlah 1 dan mantri sebanyak 30 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep 2017).

Dari latar belakang tersebut saya sebagai mahasiswi Prodi Gizi Klinik yang sedang menjalani PKL daring tertarik untuk melakukan Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi di Kabupaten Sumenep

B. Perumusan Masalah

Bagaimana melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Kecamatan Gayam?

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah melakukan intervensi gizi melalui program penyuluhan dan pelatihan daring kepada keluarga yang memiliki prioritas masalah gizi dan kesehatan di daerah Kecamatan Gayam, Kabupaten Sumenep.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Intervensi Gizi diantaranya :

- a. Melakukan survei terkait gizi di Kecamatan Gayam secara daring
- b. Melakukan analisis situasi/masalah berdasarkan hasil survei daring di Kecamatan Gayam.
- c. Merancang program intervensi gizi sesuai dengan prinsip perencanaan program gizi dan situasi pandemi
- d. Mengimplementasikan program gizi yang telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sesuai dengan situasi pandemi
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan

C. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

- a. Dapat mengetahui permasalahan gizi yang ada di Kecamatan Gayam
- b. Dapat mengembangkan sumber daya potensial di Kecamatan Gayam melalui teknologi pangan
- c. Meningkatkan pengetahuan warga setempat terkait pentingnya gizi dalam keluarga.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Menjadi sarana pengenalan instansi pendidikan Politeknik Negeri jember khususnya program studi D-IV Gizi Klinik di Kecamatan Gayam

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik untuk melakukan Intervensi Gizi yang dilakukan secara daring